BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal yakni mencapai dan menjaga kestabilan nilai rupiah. Hal ini mengandung dua aspek yakni kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap barang dan jasa yang tercermin pada laju inflasi; serta kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain yang tercermin pada perkembangan nilai tukar. Dalam melaksanakan kebijakan moneter, Bank Indonesia menganut sebuah kerangka kerja yang dinamakan *Inflation Targeting Framework* (ITF). Kerangka kerja ini diterapkan secara formal sejak Juli 2005, setelah sebelumnya menggunakan kebijakan moneter yang menerapkan uang primer *(base money)* sebagai sasaran kebijakan moneter.

Berikut Tabel pergerakan nilai tukar IDR/USD dan pergerakan tingkat Inflasi IHK :

Tabel 1.1

Perkembangan Nilai Tukar IDR Atas USD dan Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 2008

Periode	Kurs Tengah IDR/USD	Inflasi
January	Rp.9.291,00/USD	7.36%
February	Rp.9.051,00/USD	7.40%
Maret	Rp.9.217,00/USD	8.17%
April	Rp.9.234,00/USD	8.96%
Mei	Rp.9.318,00/USD	10.38%
Juni	Rp.9.225,00/USD	11.03%
Juli	Rp.9.118,00/USD	11.90%
Agustus	Rp.9.153,00/USD	11.85%
September	Rp.9.378,00/USD	12.14%
Oktober	Rp.10.995,00/USD	11.77%
November	Rp.12.151,00/USD	11.68%
Desember	Rp.10.950,00/USD	11.06%

Sumber:www.bi.go.id

Setelah mengalami pergerakan stabil dan cederung menguat hingga 2004, pada tatun 2005 nilai tukar rupiah kembali menghadapi tekanan depresiasi dengan *volatilitas* yang tinggi akibat adanya krisis global Amerika. Secara umum, nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil sampai pertengahan September 2008. Hal ini terutama disebabkan oleh kinerja transaksi berjalan yang masih mencatat surplus serta kebijakan makroekonomi yang berhati-hati. Namun sejak pertengahan

September 2008, krisis global yang semakin dalam telah memberi efek depresiasi terhadap mata uang. Nilai tukar rupiah melemah menjadi Rp.12.151,00/USD pada bulan November 2008 yang merupakan depresiasi yang cukup tajam, karena pada bulan sebelumnya rupiah berada di posisi Rp.10.995,00/USD.

Tekanan inflasi yang tinggi di bulan September 2008 dipicu oleh kenaikan harga komoditi dunia terutama minyak dan pangan. Setelah bulan September 2008, tingkat inflasi mulai turun karena turunnya harga komoditi internasional, pangan dan energi dunia. Secara keseluruhan, inflasi IHK pada tahun 2008 mencapai 11,06 % jauh dari sasaran inflai 2008.

Kondisi pada tahun 2008 menggingatkan kembali ketka dipertengahan tahun 1997 krisis yang menerpa negara-negara di Asia Timur. Saat itu rata-rata nilai tukar cendrung merosot tajam terhadap USD , sebagai dampak dari jumlah mata uang lokal yang dilepas dipasaran secara bersamaan oleh para spekulan, sehingga menyebabkan tingkat inflasi yang relative stabil menjadi tinggi pada tahun 1997 hingga akhir tahun 1999. Diantara negara-negara di Asia Timur, Indonesia merupakan negara yang mengalami peningkatan inflasi yang paling tajam, yaitu dari 6,6% pada tahun 1996 menngkat menjadi 60,7% pada tahun 1998.

Dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“NILAI TUKAR IDR ATAS USD PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka untuk memudahkan penganalisaan dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut : (1) Kenaikan nilai tukar IDR atas USD dapat menyebabkan kenaikan tingkat inflasi ; (2) Bank Indonesia dalam menjalankan kebijakan moneter dan menjaga stabilitas nilai tukar IDR atas USD belum optimal.; dan (3) Gejolak nilai tukar IDR atas USD dapat berdampak buruk pada kinerja perekonomian khususnya stabilitas harga.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka untuk memudahkan penganalisaan penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan nilai tukar IDR atas USD di Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan tingkat inflasi di Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh nilai tukar IDR atas USD terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan nilai tukar IDR atas USD

pengaruhnya terhadap tingkat inflasi. Dimana data yang diperoleh selama penelitian akan digunakan sebagai bahan yang selanjutnya akan dituangkan dalam skripsi Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perkembangan nilai tukar IDR atas USD di Indonesia.
2. Mengetahui perkembangan tingkat inflasi di Indonesia.
3. Mengetahui besarnya pengaruh nilai tukar IDR atas USD terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Bank Indonesia

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Bank Indonesia terutama sebagai informasi untuk menentukan kebijakan moneter khususnya dalam bidang nilai tukar dan Tingkat Inflasi

2. Bagi Pihak Lain

   Sebagai sumber informasi dan menjadi bacaan yang berhubungan dengan Nilai Tukar dan Tingkat Inflasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh nilai tukar IDR atas USD terhadap pergerakan tingkat inflasi serta dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Lain

   Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang berguna bagi kehidupan pihak atau penulis lain dan dapat dijadikan sumber informasi yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan menguji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan , yang selanjutnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk skripsi Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

4. Bagi Alamamater

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terapan khususnya mengenai nilai tukar IDR atas USD dan tingkat inflasi bagi rekan-rekan Strata 1 Universitas Komputer Indonesia.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Jadwal yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian di Bank Indonesia Bandung Jl. Braga No.108 yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2010. Berikut tabel jadwal penelitiannya :

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Februari 2010	**Maret 2010**	**April 2010**	**Mei 2010**	**Juni 2010**	**Juli 2010**
1	Pengajuan Judul						
2	Persiapan Usulan Penelitian						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan & Analisis Data						
7	Penyusunan Skripsi						
8	Sidang Skripsi						
9	Revisi Skripsi dan Penggandaan						